

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terasi merupakan salah satu produk yang diolah dari hasil laut atau perikanan yang menggunakan bahan baku rebon atau udang segar, atau kering atau campurannya yang difermentasi (SNI, 2016). Sedangkan menurut Anggo *et al.*, (2014) terasi merupakan produk hasil fermentasi udang dengan melalui proses penambahan garam yang menyebabkan perombakan protein menjadi asam amino misalnya asam glutamat sebagai penghasil cita rasa khas terasi.

Proses pembuatan terasi yaitu dengan cara fermentasi. Fermentasi adalah proses pengubahan bahan-bahan organik menjadi bentuk lain dengan bantuan mikroorganisme secara terkontrol. Kadar garam dan lama fermentasi merupakan faktor penting pada proses pembuatan terasi (SNI, 2016).

Madura terkenal sebagai sentra penghasil terasi. Salah satu daerah penghasil terasi di Kabupaten Bangkalan adalah Kecamatan Tanjung Bumi. Begitu juga kekayaan alam yang melimpah di Desa Macajah yang dari dulu hingga sekarang menjadi ladang untuk memenuhi kebutuhan hidup nelayan yang menggantungkan kehidupannya ke laut kemudian bisa dikembangkan menjadi industri terasi. Berdasarkan Badan Statistik Bangkalan Kecamatan Tanjung Bumi (2016) Desa Macajah memiliki potensi besar dalam mengembangkan sektor perikanan karena letaknya berada di kawasan pesisir. Jumlah hasil tangkapan laut yaitu ikan tongkol sebesar 0,5 ton, kakap sebesar 0,15 ton, cumi-cumi sebesar 0,5 ton, teripang sebesar 0,1 ton, dan udang sebesar 1,2 ton. Dari kelima hasil tangkapan nelayan macajah dijadikan sebagai produk olahan terasi.

Indusri terasi di Desa Macajah dikembangkan melalui industri rumah tangga. Ide membuat terasi sebelumnya bukan untuk dijual melainkan untuk dijadikan cadangan protein ketika hasil tangkapan sudah mulai menurun hingga pada akhirnya mengambil inisiatif untuk membuat industri dalam skala besar yang bertujuan untuk membuka tempat penjualan udang bagi masyarakat Macajah yaitu UD. Dianis. Produk terasi merupakan produk olahan yang paling diunggulkan di Desa Macajah. Terasi Macajah dikenal memiliki rasa yang enak dan tahan lama.

Disamping itu, tujuan didirikannya industri terasi di Desa Macajah adalah untuk mengembangkan hasil tangkapan nelayan yang lebih bernilai ekonomis

supaya udang yang dihasilkan tidak dijual kepada pengepul dari luar dengan harga lebih murah. Banyaknya jenis terasi yang beredar di masyarakat Desa Macajah membuat konsumen dihadapkan dengan berbagai alternatif dan cenderung mempunyai preferensi tertentu sebelum memutuskan untuk mengkonsumsi terasi. Konsumen tentunya akan memilih produk terasi yang bermutu baik.

UD. Dianis merupakan industri rumah tangga yang memproduksi terasi tradisional dari hasil para nelayan setempat untuk menambah pendapatan yang lebih ekonomis. Selain itu, untuk mempertahankan produk terasi dari para pesaing produk terasi lain yang proses produksinya lebih modern karena pada UD. Dianis masih menggunakan proses pengolahan dan peralatan tradisional sehingga produsen perlu mengetahui persepsi konsumen terhadap produk terasi tradisional yang dihasilkan. Hasil Penelitian Abdullah dan Tantri (2015) mengatakan banyak sekali faktor yang mempengaruhi pembeli atau konsumen untuk membeli suatu produk, diantaranya adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi sehingga perlu dilakukannya analisis untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat konsumen memutuskan untuk membeli produk terasi tradisional di UD. Dianis Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

Analisis faktor adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk memberikan pemahaman yang mendasari regulasi suatu gejala yang bertujuan untuk memberikan ringkasan informasi yang terdapat dalam suatu variabel dalam jumlah besar menjadi lebih kecil dan sederhana (Santoso, 2003). Menurut Siman (2012) mereduksi data itu prinsip dari kegunaan analisis faktor, dimana proses untuk meringkas sejumlah variabel agar menjadi lebih sedikit.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas dan fokus pada hasil survai kepada konsumen di Kecamatan Tanjung Bumi yang mengkonsumsi terasi tradisional di UD. Dianis untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelian terasi tradisional dan untuk menganalisis faktor mana yang paling dominan yang mempengaruhi pembelian terasi tradisional.

1.3 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen untuk membeli terasi tradisional di UD. Dianis Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan?
2. Faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi konsumen untuk membeli terasi tradisional di UD. Dianis Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsumen dalam membeli terasi tradisional di UD. Dianis Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang berpengaruh terhadap konsumen untuk membeli terasi tradisional di UD. Dianis Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu penerapan pengetahuan yang didapat pada perkuliahan dan untuk menambah pengalaman.
2. Bagi Universitas, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga mempermudah mahasiswa untuk melakukan penelitian yang serupa.
3. Bagi produsen, sebagai bahan pertimbangan dan membantu dalam melakukan strategi pemasaran yang tepat untuk mengembangkan produk selanjutnya agar lebih diminati oleh konsumen.